

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena dengan penelitian, diharapkan seorang peneliti akan mudah dan lebih cepat dalam menyelesaikan penelitiannya. Agar penelitian memperoleh data yang valid dan sesuai dengan prosedur maka penelitian ini harus mengacu pada karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk menghasilkan penaksiran kuantitatif yang kokoh.<sup>1</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian terletak di Pondok Pesantren Putri Ar-Raudhoh Jl. Kapten Tendean No.184 Ngronggo Kota Kediri.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Sugiyono memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>2</sup> Kemudian populasi dalam penelitian ini yaitu sejumlah 95 santri di pondok pesantren ar-Raudhoh Kediri

---

<sup>1</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pemasaran*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1999), 39

<sup>2</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2000), 57

Arikunto mengemukakan bahwa dalam pengambilan sampel apabila jumlah subyek kurang dari 100 orang maka lebih baik jumlah itu diambil semua, akan tetapi apabila jumlah subyek lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%.<sup>3</sup> Sampel adalah bagian sebagian atau keseluruhan populasi yang dapat memrepresentasikan populasi secara menyeluruh.<sup>4</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *Non Probability Sampling* dengan metode pengambilan sampel jenuh atau total sampling. Karena metode pengambilan sampel dilakukan kepada semua santri dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>5</sup> Kemudian sampel dalam penelitian ini yaitu sejumlah 95 santri di pondok pesantren ar-Raudhoh Kediri.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Adapun variabel X dalam penelitian ini adalah kepercayaan

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 120

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Penelitian*, 61

<sup>5</sup> Maman Abdurrahman, *Dasar-Dasar Metode Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 147-148

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63

2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel Y dalam penelitian ini adalah loyalitas konsumen.

### **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat sesuatu yang diamati. Secara tidak langsung definisi operasional adalah alat pengambil data yang cocok digunakan. Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua kelompok besar, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### **a. Variabel bebas (*Independent variabel*)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*independent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kepercayaan (X). Menurut Farida Jasfar kepercayaan adalah keinginan untuk mempercayai pihak lain dimana dia saling berhubungan atau harapan seseorang bahwa kata-kata pihak lain dapat dipercaya.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Farida Jasfar, *Manajemen Pemasaran Pendekatan Terpadu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), 181

**Tabel 3.1**  
**Indikator *Independent* Kepercayaan Konsumen (X)**

Variabel	Variabel Indikator	Deskripsi Indikator
Kepercayaan Konsumen (X)	1. Kemampuan ( <i>ability</i> )	1. Kemampuan mengacu pada kompetensi perusahaan dalam menyediakan produk yang dibutuhkan oleh pelanggan.
	2. Kebaikan ( <i>benevolence</i> )	2. Merupakan kemauan perusahaan dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dan konsumen, serta dapat meyakinkan pelanggan
	3. Integritas	3. Berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan perusahaan dalam menepati janji, apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak.

Sumber indikator kepercayaan dalam skripsi Septia Rachma (2015)

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah loyalitas konsumen. Menurut Fandy Tjiptono loyalitas konsumen adalah situasi dimana konsumen bersikap positif terhadap produk atau jasa dan disertai pola pembelian ulang yang konsisten.<sup>8</sup>

<sup>8</sup> Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*, 110

Tabel 3.2

Tabel Indikator *Dependent* Loyalitas Konsumen

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi Indikator
Loyalitas Konsumen (Y)	1. Kesetiaan dalam pembelian	1. Konsumen membeli secara berulang terhadap suatu produk
	2. Kekebalan terhadap tarikan dari pesaing	2. Konsumen menolak berpindah ke perusahaan lain
	3. Mereferensikan produk kepada orang lain	3. Kemauan konsumen merekomendasikan produk kepada orang lain

Sumber indikator loyalitas dalam skripsi Christina Roshinta Sari (2016)

#### F. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul yang disusun, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk deskripsi dengan menggunakan angka statistik. Pada penelitian ini, angket yang peneliti sebar kepada responden yang menggunakan sikat gigi formula dengan faktor yang mempengaruhi loyalitas konsumen.

#### G. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data yang objektif, maka data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang berasal dari survei, pengamatan dan eksperimen yang dikumpulkan untuk memecahkan masalah tertentu

yang sedang diselidiki.<sup>9</sup> Cara mengumpulkan data primer tersebut dengan menyebar kuesioner kepada santri yang ada di pondok pesantren Ar-Raudhoh Kediri.

- b. Data sekunder, data yang diperoleh melalui hasil dari pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan.<sup>10</sup> Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber baik dari literatur, artikel, data perusahaan, situs internet dan referensi lain yang relevan dengan penelitian.

#### **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan peneliti yang objektif.<sup>11</sup> Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

- a. Angket, metode angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden. Angket ini dijawab oleh responden (santri pada pondok pesantren ar-Raudhoh Kediri)
- b. Dokumentasi, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan-

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metodologi penelitian.*,116

<sup>10</sup> Suharisimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 114

<sup>11</sup> Riduwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Bandung:Alfabeta, 2013).,51

catatan, buku-buku, internet yang berkaitan dengan objek. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang:

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren ar-Raudhoh Kediri
  2. Visi dan Misi Pondok Pesantren ar-Raudhoh Kediri
  3. Struktur Organisasi Pondok Pesantren ar-Raudhoh Kediri
- c. Observasi, merupakan salah satu metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Unsur-unsur yang nampak itu disebut dengan data atau informasi yang harus diamati dan dicatat secara benar dan lengkap. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.<sup>12</sup> (Observasi dilakukan di Pondok Pesantren ar-Raudhoh Kediri)

## **I. Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah pengolahan data dengan kaidah-kaidah matematik terhadap angka. Metode ini dimaksudkan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dan tersusun secara berurutan, agar diperoleh data yang obyektif melalui analisis statistik untuk menguji hipotesis yaitu

---

<sup>12</sup> Eko Putro Widoyoko, *Tekhnik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2012), 46

seberapa besar pengaruh kepercayaan terhadap loyalitas konsumen sikat gigi formula pada Pondok Pesantren Ar-Raudhoh Kediri.

Langkah-langkah dalam mengolah data setelah terkumpul yaitu:

a. *Editing* (membersihkan data)

Tahap awal analisis data adalah melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survey lapangan. Pada prinsipnya proses editing data bertujuan agar data yang akan dianalisis akurat dan lengkap.

b. *Coding* dan *Categorizing*

Coding adalah pemberian atau pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Sedangkan *categorizing* adalah penggolongan data yang ada pada daftar pertanyaan kedalam kategori variabelnya masing-masing.<sup>13</sup>

Pada penelitian ini, *coding* dan *categorizing* adalah sebagai berikut:

1. Untuk variabel pertama, yaitu kepercayaan (X)
2. Untuk variabel kedua, yaitu loyalitas konsumen (Y)

c. *Scoring*

*Scoring* adalah metode pemberian skor terhadap masing-masing item yang perlu diberi skor. Proses ini adalah pemberian skor atau angka pada lembar jawaban angket yang ditentukan sesuai dengan pemberian peringkat *option* (pilihan) sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset*, (Yogyakarta: Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi UII, 2006), 81

Penentuan skor untuk pernyataan positif sebagai berikut :

- a. Sangat Setuju (SS) : 5
- b. Setuju (S) : 4
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 2
- e. Sangat Tidak Setuju : 1

Penentuan skor untuk pernyataan negatif sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : 1
- b. Setuju (S) : 2
- c. Netral (N) : 3
- d. Tidak Setuju (TS) : 4
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

d. *Tabulating Data*

*Tabulating data* atau tabulasi data adalah kegiatan menggambarkan jawaban responden dengan cara tertentu. Proses *Tabulating* atau Tabulasi yaitu dengan pemberian tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan. Jawaban dari responden yang serupa dikelompokkan dengan cara tertentu dan diteliti kemudian dihitung untuk mengetahui jumlah peristiwa atau item yang termasuk dalam kategori.

- e. Processing atau proses

*Processing* adalah proses mengitung mengolah atau menganalisis data dengan statistik. Tahap *processing* itu meliputi:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>14</sup> Uji validitas dilakukan dengan membandingkan  $r$  tabel untuk tingkat signifikan 5% dari *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pernyataan atau indikator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya.

### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Pengujian reliabilitas dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS 21. Nilai koefisien reliabilitas yang baik adalah diatas 0,6. Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Nilai alpha 0,00 – 0,2 berarti kurang reliabel
- b. Nilai alpha 0,21 – 0,4 berarti agak reliabel
- c. Nilai alpha 0,41- 0,6 berarti cukup reliabel
- d. Nilai alpha 0,61- 0,8 berarti reliabel

---

<sup>14</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 45

<sup>15</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Karya, 2009), 97

- e. Nilai alpha 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

### 3. Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan atau dijelaskan agar pembaca dapat memahami dengan mudah. Manfaat dari data ini yaitu untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk Sikat Gigi Formula, pada pondok Pesantren Ar-Raudhoh Kediri.

### 4. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolonieritas, yaitu ada hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolonieritas. Uji Multikolonieritas dapat dilakukan dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*.<sup>16</sup> Pengambilan keputusan dengan melihat nilai *tolerance*:

1. Tidak terjadi multikolinieritas,  $>0,10$ , jika nilai *tolerance* lebih besar 0,10
2. Terjadi multikolinieritas,  $\leq 0,10$ , jika nilai *tolerance* lebih kecil atau sama dengan 0,10
3. Dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factors*)

---

<sup>16</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), 66

4. Tidak terjadi multikolinieritas,  $< 10,00$  jika nilai VIF lebih kecil 10,00
5. Terjadi multikolinieritas,  $> 10,00$ , jika nilai VIF lebih besar atau sama dengan 10,00

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara faktor pengganggu yang satu dengan yang lainnya. Tes Durbin Watson dapat digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi. Metode Durbin Watson merupakan metode yang banyak digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria pengujian Durbin Watson menurut Imam Gunawan ditampilkan pada tabel berikut<sup>17</sup>:

**Tabel 3.3**

**Kriteria Pengujian Durbin Watson**

No	Durbin Watson	Simpulan
1	$<1,10$	Ada autokorelasi
2	1,10 s.d 1,54	Tanpa simpulan
3	1,55 s.d 2,46	Tidak ada autokorelasi
4	2,46 s.d 2,90	Tanpa simpulan
5	$>2,91$	Ada autokorelasi

<sup>17</sup> Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial*, 101

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan yang lain.<sup>18</sup> Cara untuk memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar *Scatterplot*, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar diatas, dibawah atau disekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

## 5. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dengan menggunakan metode Kolmogrov Smirnov. Uji Normalitas dapat dilihat pada grafik *Norma Probality Plot* dengan bantuan SPSS 21. Model regresi yang baik seharusnya distribusi residualnya normal

---

<sup>18</sup> Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Jakarta: Ardana Media, 2008), 180

atau mendekati normal.<sup>19</sup> Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak dapat dilakukan dengan beberapa cara salah satunya dengan menghitung *skewnessnya*. Dengan kriteria: Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sehingga data berdistribusi normal, jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga berdistribusi tidak normal.<sup>20</sup>

## 6. Analisis Korelasi

Korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dari kekuatan keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Dasar pengambilan keputusan dari uji korelasi adalah jika nilai *pearson correlation*  $> r_{\text{tabel}}$  maka dinyatakan berkorelasi, sebaliknya jika *pearson correlation*  $< r_{\text{tabel}}$  maka tidak ada korelasi atau hubungan.<sup>21</sup>

Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

- a. Membuat tabel penolong
- b. Menghitung nilai r

---

<sup>19</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik Edisi Kedua*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 197

<sup>20</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta: Ardana Media, 2008), 48

<sup>21</sup> *Ibid* .,197

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi nilai r *Product Moment***

Besarnya “r” <i>product moment</i>	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh, tapi sangat lemah sekali sehingga korelasi ini diabaikan dan dianggap tidak ada korelasinya.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y memang terdapat pengaruh yang sangat tinggi.

## 7. Analisis Regresi Linier Sederhana

Penelitian ini menggunakan rumus regresi sederhana yang bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap satu variabel terikat (Y). Model persamaan analisis regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b X$$

Keterangan:

Y= variabel terikat (Loyalitas) X= variabel bebas (Kepercayaan)

a = nilai konstanta                      b = koefisien regresi. <sup>22</sup>

<sup>22</sup> Husaini Usman, *Pengantar Statistik* edisi Kedua ., 195

## 8. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Jika  $\text{sig} (a) > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak jadi  $H_o$  diterima,

Jika  $\text{sig} (a) < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>23</sup>

Uji F dalam penelitian ini tidak diperlukan karena uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga untuk uji hipotesis hanya digunakan uji t karena variabel yang dipakai dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel bebas sehingga tidak perlu untuk menguji pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat.

## 9. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini perhitungan korelasi determinasi untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas X (kepercayaan) dalam menjelaskan variabel terikat Y (loyalitas). Kriteria pengujian  $R^2 = 0$ , artinya variabel bebas sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel terikat. Jika  $R^2$  semakin mendekati 1 yang berarti mendekati 100% artinya variabel bebas berpengaruh kuat terhadap variabel terikat.

---

<sup>23</sup> Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady Akbar., 201

<sup>24</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS.*, 79